

MEDIA PEMBELAJARAN



SEJARAH INDONESIA MASA PERGERAKAN NASIONAL JURUSAN: PENDIDIKAN SEJARAH

**Disusun Oleh:
Dyah Kumalasari, M.Pd
NIP. 197706182003122001**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2009**

NASIONALISME

- Nasionalisme adalah kecintaan tertinggi warga negara diserahkan kepada negaranya
- Nasionalisme di Eropa Barat terjadi pd ms transisi masyarakat feodal ke masy. Industri
- Nasionalisme ini membangun kesadaran adanya perbedaan antar bangsa di Eropa Barat
- Revolusi industri-Kapitalisme-liberalisme-nasionalisme-kolonialisme

- Nasionalisme Indonesia sbg usaha menolak kolonialisme, sbg manifestasi dr penderitaan dan tekanan-tekanan
- Nasionalisme Indonesia dan negara-negara As-Teng lainnya mpy basis historis pd kolonialisme, shg antikolonialisme mrp kekuatan imbangannya.
- Situasi kolonial mjd tantangan bg rakyat tanah jajahan untuk scr kolektif mempersatukan diri mengubah situasi sos-pol ke arah kebebasan. Hal ini mendorong timbulnya kesadaran, perasaan, dan kehendak nasional.

HAKIKAT PERGERAKAN NASIONAL

- Sejarah pergerakan nasional mrp bag.dari sej Indonesia yg dimulai sejak lahirnya organisasi-organisasi modern sampai terbentuknya *nation state* Indonesia th 1945 yg ditandai dg proklamasi kemerdekaan .
- pergerakan nasional dpt dianggap sbg gerakan ekonomi, sosial, politik, dan kultural yang memperjelas motivasi dan orientasi aktivitas organisasi pergerakan.

LATAR BELAKANG MUNCULNYA PERGERAKAN NASIONAL

**Faktor eksternal: tumbuhnya
pergerakan kebangsaan, seperti:**

- Munculnya gerakan Turki Muda
- Kemenangan nasionalisme Gandhi di India
- Gerakan nasionalisme di Tim-Teng yg ingin menyatukan masyarakat muslim (pan Islam)

Faktor internal:

- Akibat eksploitasi kolonial membawa luka mendalam bagi penduduk pribumi, dan membawa stigma negatif akibat perlakuan pemerintah kolonial yg berjalan sekian lama, seperti: diskriminasi dlm segala hal (pendidikan, mendapatkan aset ekonomi :upah, pembagian strat. Sos)
- Stigma negatif yg kemudian melekat pd masy.pribumi seperti: sikap inferior, sikap malas

PENGARUH PENDIDIKAN DLM PERGERAKAN NASIONAL

- Politik etis (1901) berdampak luas dalam bidang pengajaran. Banyak golongan muda memanfaatkan kesempatan mengikuti pengajaran kolonial
- Sistem pengajaran bersifat individualistis, berdasarkan ras, warna kulit. Sekolah & bahasa Belanda menjadi simbol status dlm masyarakat
- Melahirkan golongan elit baru: priyayi profesional disamping priyayi birokrat

EMANSIPASI WANITA DAN NASIONALISME

- Kondisi perempuan: Konservatisme dan terikat oleh adat, Prioritas pengajaran untuk anak laki-laki, pendidikan perempuan hanya utk persiapan mjd ibu rumah tangga yang baik (memasak, menjahit, membatik, dll)
- Emansipasi: keinginan mendpt persamaan hak dan kebebasan dr kungkungan adat.
- Kesadaran awal muncul di kalangan *priyayi gedhe* (priyayi tinggi)

- RA. Kartini (1879-1904), memperjuangkan pendidikan wanita.
- “habis gelap terbitlah terang” (1899-1904), berisi kehidupan keluarga, adat, keterbelakangan wanita, cita-cita terhadap kebahagiaan bangsanya, dll.
- Ide emansipasi Kartini: idealisme yang tinggi, kaum muda hrs berpartisipasi dalam kemajuan dan menolak konservatisme dg “bangsa Jawa hrs diberi pendidikan”.

- Pendidikan untuk perempuan harus menjadi prioritas dengan pelajaran utk meningkatkan intelegensi, dan pelajaran tingkahlaku dan kesusilaan.
- Kunci kemajuan perempuan: kombinasi pendidikan Barat dan kebudayaan Timur.
- 1912: sekolah Kartini di Semarang, Malang, Jkt, Madiun, Bogor (bhs Belanda); Cirebon, Rembang, Pekalongan, Indramayu, Surabaya (bhs.Jawa).

- 1915: R. Dewi Sartika (1884-1947), mendirikan perkumpulan Pengasah Budi (Bandung), Budi Wanito (Smg)
- 1917: Maria Walanda Maramis mendirikan PIKAT (Percintaan Ibu Kepada Anak Temurunnya) di Manado
- Ide Kartini mulai mewujud dan berkembang demi kemajuan wanita Indonesia

BUDI UTOMO

- Latar belakang : keprihatinan dr. Wahidin Sudirohusodo terhadap kondisi anak-anak Indonesia yg msh mengalami hambatan dalam mengakses pendidikan krn kurangnya dana belajar.
- Tujuan: memberi pengajaran bagi orang Jawa agar mendpt kemajuan dan usaha membangkitkan kbl kultur Jawa:kombinasi tradisi, kultur, edukasi Barat
- Perkembangan: 1906-1907, propaganda keliling Jawa. Ide ini diterima olh Sutomo (mhs STOVIA) dg mendirikan BU di Jkt 20 Mei 1908.
- Anggota tdk bnyk sekitar 10ribu orang (Jawa& Madura)

- BU adalah perpaduan antara tradisi, kultur, dan edukasi Barat
- BU: kesadaran lokal yang diformulasikan dlm wadah organisasi modern, organisasi dg pemimpin, ideologi yg jls & anggota.
- Berdirinya BU disambut dg pro&kontra di kalangan priyayi. Dlm tubuh BU pecah: gol.muda & gol. tua
- Gol. Muda ➡ menempuh jalur pol. Dlm menghadapi pemrth. Kol
- Gol. tua ➡ ttp dg cara lama sosio-kultural

- Gol. Muda akhirnya mendirikan Sarekat Islam (SI) & Indische Party (IP)
- 1918, dibentuk Dewan Rakyat (*volksraad*), wakil BU cukup bnyk yg msk, krn pemrth tdk bnyk menaruh curiga pd BU krn sifatnya sgt moderat
- Dekade ke3 abad XX, tjd perpisahan kelompok moderat dan radikal dlm BU.
- Pengaruh BU smkn berkurang, 1935 bergabung dg organisasi lain menjadi Partai Indonesia Raya (Parindra)
- Lahirnya BU: fase I dr nasionalisme Indonesia, menunjuk pd etnonasionalisme & proses penyadaran diri thd identitas bangsa Jawa (Indonesia)

SAREKAT ISLAM

- Latar belakang: persaingan antara pedagang Cina dan Jawa, krn perubhn tingkah laku&arogansi pedagang Cina
- Tujuan: usaha menghidupkan kegiatan ekonomi pedagang Islam Jawa yg diikat dg agama
- Perkembangan: 1912 olh H. Samanhudi di Solo. 1913; rapat akbar di kebun binatang Surabaya, Cokroaminoto menegaskan bhw tuj SI adl menghidupkn jiwa dagang bangsa Indonesia, memperkuat ekonominya agar mampu bersaing dg bgs asing.

- SI berkembang pesat, krg dr setahun (1914) anggota SI mencapai 444.251 org.
- GJ. Idenburg (1909-1916) mengatasi reaksi dr org Belanda dg membuat kanalisasi: mengurangi desakan kuat shg tdk timbul satu kekuatan besar yg dpt menghancurkan eksistensi pemerintah.
- Badan huku hanya diberikan kepada cabang2 SI, sdgkan CSI baru akan diberikan kmd → hanya cabang lokal yang diakui scr resmi & hub antar cabang dan koordinasi dr CSI diperlemah.
- 1914: Kongres SI di Yogy, terpilih Cokroaminoto sbg pimpinan SI. Konflik internal mulai muncul & kepercayaan thd CSI mulai berkurang

- 1916: kongres 1 yg dihadiri 80 SI lokal, mrp **kongres nasional**, krn SI mencita2kan penduduk Indonesia mjd satu *natie* atau satu bangsa, mempersatukan etnik Indonesia mjd bangsa Indonesia.
- 1917: kongres SI kez di Jakarta, tlh muncul aliran revolusioner sosialis yg diwakili olh Semaun. Putusan tetap: asas perjuangan SI adl mdpt *zelf bestuur* / pemerintahan sendiri; menetapkan asas kedua: *strijd tegen overheersing van het zondig kapitalisme* (perjuangan melawan penjajahan & kapitalisme yg jahat. Cokroaminoto & Abdul Muis mewakili SI di Dewan Rakyat

- 1918: kongres ke3 di Surabaya, anggota mencapai 450.000 dari 87 SI lokal. Pengaruh Semaun smkn kuat, dikatakannya bhw pertentangan yg terjadi bkn ant. penjajah & terjajah ttpi jg antara kapitalis dg buruh, krn itu perlu memobilisasi kekuatan buruh & tani, di samping ttp memperluas pengajaran.
- 1919: kongres ke4, pengaruh sosialis-komunis tlg msk ke tubuh SI pusat&cabangnya, stlh aliran tsb mpy wadah orgns *Indische Sociaal Democratische Vereniging* (ISDV).

INDISCHE PARTIJ

- Latar belakang: orgns. Campuran orang Indo dan Bumiputra.
- Tujuan: kerjasama orang Indo dan Bumiputra, membangun patriotisme Bangsa Hindia kpd tanah air, menganjurkan kerjasama untuk mempersiapkan kehidupan rakyat yg merdeka
- Perkembangan: didirikan oleh EFE Douwes Dekker (Setyabudi), di Bandung 25 Desember 1912. bekerjasama dengan dr. Cipto mangunkusumo dan Suwardi Suryaningrat (tiga serangkai).

- IP mendapat reaksi keras dari pemerintah dan dinyatakan sebagai partai terlarang sejak 4 Maret 1913.

PERHIMPUNAN INDONESIA

- Latar belakang: kesadaran rasa kebangsaan di antara pelajar Indonesia di Belanda
- Tujuan:
 1. menyadarkan pr mhs agar mpy komitmen yg bulat ttg persatuan dan kemerdekaan Indonesia
 2. meyakinkan rakyat Indonesia ttg kebenaran perjuangan kaum nasionalis
 3. mengembangkan ideologi yg bebas dan kuat di luar pembatasan-pembatasan Islam dan komunisme.

- Perkembangan: 1908 (Indische Vereeniging) olh Sutan Kasayangan dan RM Noto Suroto sbg pusat kegiatan sos&bud para pelajar Indonesia di Belanda.

1922 (Indonesische Vereeniging) sbg perkumpulan berjiwa baru yg mengutamakan masalah-masalah politik

1925 (Perhimpunan Indonesia), dipimpin Iwa kusuma sumantri, M.Hatta, JB Sitanala,

1926 (38 anggota), aktivitas gerakan kebangsaan, dan mendesak agar gerakan-gerakan yang ada di Indonesia bersatu.

- 1925, manipol PI:

1. kesatuan nasional
2. solidaritas
3. non kooperasi
4. swadaya

- 1927, PI mengirim utusan di kongres Liga antiimperialisme di Brussel (Hatta)

- 23 Sept 1927, 4 anggota PI ditangkap dan dimasukkan di rutan Den Haag (M.Hatta, Nazir Pamuncak, Abdulmajid Joyodiningrat, Ali sastroamijoyo)

MUHAMMADIYAH

- Latar belakang: keprihatinan terhadap kondisi agama dan umat Islam Indonesia
- Tujuan: memperbaiki agama dan umat Islam Indonesia, menumbuhkan simpati para pemeluknya, terutama kalangan muda yang mendapat pendidikan Barat yg menganggap agama dan umat Islam sebagai penghambat kemajuan bangsa
- Perkembangan didirikan 18 nopember 1912 oleh KH. Ahmad Dahlan

- Terutama melalui jalur pendidikan, yg dianggap berperan penting, krn dg pendidikan pemahaman ttg Islam mudah diwariskan kepada generasi berikutnya
- Sistem pendidikan dibangun dg menggabungkan cara tradisional dan cara modern. Model sekolah Barat ditambah pelajaran agama (madrasah)

NAHDATUL ULAMA

- Latar belakang: makin meluasnya gerakan Islam baru di kota-kota (SI, Muhammadiyah)
- Tujuan: menampung dan memberi wadah organisasi bagi umat Islam di pedesaan
- Perkembangan: lahir 31 Januari 1926 di Surabaya.
1935 mpy 68 cabang dengan 6700 anggota

PKI

- Latar belakang: sosialisme dipandang sbg lambang kemodernan yg berlawanan dg imperialisme, dan membawa keadilan sosial, kemakmuran, dan kemerdekaan bgs terjajah.
- Tujuan: membebaskan masyarakat pribumi dari imperialisme
- Perkembangan: Mei 1920 ISDV menjadi Perserikatan Komunis Hindia;
1924 menjadi Partai Komunis Indonesia
1926 (di Banten) dan 1927 (Minangkabau) pemberontakan PKI

PERGERAKAN NASIONAL SETELAH 1926

- **PNI**

bangkitnya semangat baru untuk menyusun kekuatan baru untuk menghadapi pemerintah setelah pemberontakan PKI 1926

penggunaan kekerasan tdk akan berhasil krn kekuatan pemerintah jauh lbh besar

1927, diprakarsai olh moh Hatta dari Belanda dan Sukarno dari kelompok studi Bandung dan Surabaya.

● **PPPKI (Permufakatan Perhimpunan-Perhimpunan Politik Kebangsaan Indonesia)**

17-18 Des 1927, federasi parpol antara PSI, BU, PNI, Pasundan, Sumatranenbond, Kaum Betawi, dan Kelompok Studi Indonesia.

meskipun berada dlm parpol yang berbeda dan bersaing pad wakt itu, tp keyakinan pol mrk tidak jauh berbeda

kesadaran bahwa koordinasi diperlukan guna menghimpun kekuatan menentang musuh bersama.

- Kongres pertama di Surabaya 2 September 1928, membahas pendidikan nas, bank nas, dan cara-cara memperkuat kerjasama. (Cokroaminoto dr PSI; Sukarno dr PNI; Otto Subrata dr Pasundan; Thamrin dr Kaum Betawi)
- Akhir tahun 1929 proses keruntuhan PPPKI dipercepat oleh masuknya provokator kolonial ke dalam organisasi politik.